

Pengaruh *E-Commerce*, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, dan Ketersediaan Modal dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha

The Influence of E-Commerce, the Use of Accounting Information Systems, and Capital Availability in Decision Making for Entrepreneurship

Bunga Tika Ansari Sibuea¹, Anisa Kusumawardani²✉

¹Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

²Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

✉Corresponding author: anisa.kusumawardani@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Mulawarman. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 84 orang. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung maupun tidak langsung yang diukur menggunakan skala Likert. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f, serta analisis koefisien determinasi (R^2) yang diolah dengan bantuan alat analisis IBM SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *E-Commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha, Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha dan Ketersediaan Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha.

Abstract

This research is a quantitative study. The population in this research consists of accounting students at Mulawarman University. The sample was determined using purposive sampling, with a total of 84 respondents. The data used is primary data obtained through questionnaires distributed both directly and indirectly, measured using the Likert scale. The data analysis methods used in this study include validity test, reliability test, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using the t-test and F-test, as well as coefficient of determination analysis (R^2), all processed with the help of IBM SPSS version 23. The results of the study show that E-Commerce has a positive and significant effect on Entrepreneurial Decision-Making, Accounting Information Systems have a positive and significant effect on Entrepreneurial Decision-Making, and Capital Availability also has a positive and significant effect on Entrepreneurial Decision-Making.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2025 Bunga Tika Ansari Sibuea, Anisa Kusumawardani.

Article history

Received 2025-03-10

Accepted 2025-07-11

Published 2025-08-30

Kata kunci

E-Commerce;
Sistem Informasi Akuntansi;
Ketersediaan Modal; Keputusan Berwirausaha.

Keywords

E-Commerce;
Accounting Information Systems;
Capital Availability; Entrepreneurial Decision-Making.

1. Pendahuluan

Jumlah penduduk yang ada di Indonesia makin berkembang pesat sehingga mengakibatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan akan semakin sedikit dan berdampak pada perekonomian Indonesia. Pengangguran dan kemiskinan merupakan suatu fenomena yang sering dihadapi negara-negara berkembang termasuk di Indonesia. Banyaknya jumlah angkatan tenaga kerja yang ingin memasuki dunia pekerjaan tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia.

Berdasarkan pada Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat pengangguran terbuka (TPT) Februari 2023 mencapai 7,99 juta orang, meningkat 1,06 juta orang dibandingkan dengan Februari 2020. Menurut BPS penyebab utama peningkatan pengangguran disebabkan karena banyaknya tenaga kerja yang fokus pada sektor formal dan keterampilan yang dimiliki tidak sesuai kebutuhan perusahaan. Akibatnya, ketika lapangan kerja di sektor formal tidak berkembang, masyarakat cenderung tidak terdorong untuk menciptakan lapangan kerja sendiri melalui sektor swasta.

Salah satu cara untuk mengurangi angka pengangguran yang semakin tinggi adalah dengan mempersiapkan lulusan yang memiliki jiwa kewirausahaan yang mampu menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri maupun orang lain. Mahasiswa sebagai *agent of change* diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih dalam membawa perubahan yang baik bagi kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar (Nurabiah et al., 2021). Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mendidik dan meningkatkan kemampuan wirausaha generasi muda sehingga bisa memotivasi untuk lebih memilih karir sebagai wirausaha daripada hanya mencari pekerjaan. Dengan semakin banyaknya lulusan yang memilih menjadi wirausaha, akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas yang tentunya akan memperkecil angka pengangguran (Taufiq & Indrayeni, 2022).

Persaingan sekarang ini menjadi begitu ketat dan tidak mengenal batas sehingga perusahaan-perusahaan yang ada harus memiliki pangsa pasar yang luas, daya saing yang unggul, serta relasi yang baik dengan konsumen di berbagai wilayah. Untuk mencapai daya saing dan keunggulan tersebut, perusahaan perlu memperluas kegiatan usahanya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan bantuan internet sebagai median untuk membangun bisnis online. Langkah awal yang dapat dilakukan adalah membuat situs web yang menampilkan profil perusahaan dan produk yang ditawarkan sehingga transaksi penjualan dapat dilakukan secara online atau dikenal dengan istilah *e-commerce* (Wulandari et al., 2020).

E-Commerce merupakan kegiatan jual beli barang/jasa, atau transfer dana/data melalui jaringan elektronik terutama internet. *E-Commerce* mengubah layanan yang sebelumnya harus dilakukan secara langsung atau melalui telepon, menjadi layanan online yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja sehingga lebih memudahkan dalam menangani segala transaksi (Adhani & Istiqomah, 2023).

Melalui *E-Commerce*, siapa pun memiliki kesempatan untuk memulai usaha dan memasarkan produknya melalui platform marketplace atau media sosial yang menjangkau masyarakat secara luas dan tidak terbatas. Pada marketplace tersebut, konsumen dapat memesan dan membeli produk secara online kapan saja tanpa batasan waktu (Fitriyah et al., 2022). Di Indonesia, beberapa marketplace populer yang banyak digunakan antara lain Shopee, Tokopedia, Blibli, Lazada, dan lain sebagainya.

Seorang wirausaha juga sebaiknya memahami sistem informasi akuntansi, karena sistem informasi akuntansi sangat berguna untuk mengelola keuangan usaha. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Informasi yang relevan dalam suatu perusahaan umumnya sangat dibutuhkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan selama menjalankan operasional bisnis (Ginting et al., 2023).

Modal usaha juga menjadi faktor yang sangat penting dalam memulai dan menjalankan bisnis. Besar kecilnya modal usaha akan mempengaruhi kelancaran usaha. Untuk memulai sebuah usaha, tentunya para wirausaha harus memiliki modal. Tanpa adanya modal, para wirausaha akan mengalami kesulitan dalam memulai usahanya (Syaharani & Mayangsari, 2022). Ketersediaan modal seringkali menjadi hambatan dan pertimbangan utama bagi calon wirausahawan, sehingga tidak jarang calon wirausahawan mengurungkan niat untuk menjadi pengusaha yang sukses.

Penelitian ini menggunakan teori pengambilan keputusan (*decision making theory*) yang merupakan suatu proses yang dilalui individu sebagai bentuk pertimbangan terhadap situasi yang sedang berlangsung demi kepentingan di masa depan. Ketetapan desicion making biasanya ditentukan setelah melalui tahapan analisis yang rasional serta mempertimbangkan berbagai alternatif. Sebelum keputusan tersebut ditetapkan dan dijalankan, pembuat keputusan perlu melalui beberapa langkah, yakni mengidentifikasi permasalahan utama, merumuskan berbagai alternatif solusi, dan kemudian menentukan pilihan terbaik (Pebrianti et al., 2024).

2. Metode

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman angkatan 2022 dan 2023. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang telah mempelajari mata kuliah kewirausahaan dan sistem informasi akuntansi. Dari hasil penyaringan data dapat diperoleh sampel yang akan diteliti sebanyak 84 mahasiswa akuntansi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang diisi oleh responden melalui *Google Form*. Kuesioner berisi beberapa pernyataan yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian. Pengukuran kuesioner menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban responden diberi skor 1-5. Pengolahan dan penganalisaan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *program IBM SPSS versi 23*. Program ini digunakan untuk menghitung nilai statistik berupa uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, dan uji hipotesis.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,52420282
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,091
	Negative	-,098
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,046 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,374
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan (Exact sig. 2-tailed) sebesar 0,374 lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Tolerance	VIF
1	<i>E-Commerce</i>	,433	2,312
	Sistem Informasi Akuntansi	,478	2,092
	Ketersediaan Modal	,800	1,250

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan nilai toleransi menjelaskan bahwa tidak ada nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dalam variabel independen sehingga dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa tidak memiliki korelasi antar variabel

independen. Nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama dimana variabel independen memiliki nilai lebih kecil dari 10 sehingga tidak ada korelasi antar variabel. Sehingga dalam penelitian ini tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	7,513	1,701			4,417	,000
1 E-Commerce	-,132	,108	-,193		-1,215	,228
Sistem Informasi Akuntansi	-,044	,068	-,098		-,650	,517
Ketersediaan Modal	-,165	,143	-,135		-1,157	,251

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha

Berdasarkan diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan dalam variabel independen tidak ada yang memiliki nilai signifikan yang kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari heterokedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,707 ^a	,500	,481	2,57110

a. Predictors: (Constant), Ketersediaan Modal, Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien determinasi (*R Square*) menggunakan nilai *adjusted R Square* sebesar 0,481 atau 48,1%. Hal ini menunjukkan bahwa 48,1% variabel *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dan ketersediaan modal dapat mempengaruhi variabel keputusan berwirausaha, sedangkan 51,9% lainnya terdapat pada variabel yang lain diluar penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2,746	2,650			1,036	,303
E-Commerce	,487	,169	,347		2,887	,005
Sistem Informasi Akuntansi	,277	,106	,300		2,620	,011
Ketersediaan Modal	,493	,223	,196		2,213	,030

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,746 + 0,487X_1 + 0,277X_2 + 0,493X_3 + e$$

Terlihat bahwa nilai konstanta memiliki nilai sebesar 2,746 artinya jika faktor bahwa jika *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dan ketersediaan modal dianggap konstan (bernilai 0), maka nilai dasar dari keputusan berwirausaha naik sebesar 2,746. Terlihat dari nilai koefisien regresi variabel *e-commerce* menunjukkan sebesar 0,487 artinya jika variabel *e-commerce* mengalami peningkatan sebesar satu satuan. Nilai koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,277, artinya jika variabel sistem informasi akuntansi mengalami peningkatan sebesar satu satuan. Nilai koefisien regresi variabel ketersediaan modal sebesar 0,493, artinya jika variabel ketersediaan modal mengalami peningkatan sebesar satu satuan.

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis (t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,746	2,650		1,036	,303
1 <i>E-Commerce</i>	,487	,169	,347	2,887	,005
Sistem Informasi Akuntansi	,277	,106	,300	2,620	,011
Ketersediaan Modal	,493	,223	,196	2,213	,030

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha

Berdasarkan tabel diatas, menjelaskan bahwa variabel *e-commerce* memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 2,887 dan nilai signifikan sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 artinya variabel *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai koefisien positif sebesar 2,620 dan nilai signifikan sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 artinya variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Variabel ketersediaan modal memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 2,213 dan nilai signifikan sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05 artinya ketersediaan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh *E-Commerce* dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini, variabel *e-commerce* memiliki nilai signifikan $0,005 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *e-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Mulawarman.

Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan *e-commerce*, maka semakin besar pula kemungkinan mahasiswa memutuskan untuk memulai usaha. Ini dikarenakan *e-commerce* memberikan kemudahan bagi calon wirausahawan dalam menjalankan usaha tanpa keterbatasan tempat dan waktu karena bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Melalui *e-commerce*, kegiatan usaha seperti penawaran barang, transaksi, hingga pengiriman dapat dilakukan secara online yang menjadikan proses bisnis jadi lebih cepat, hemat waktu, dan bebas hambatan fisik sehingga mahasiswa merasa lebih percaya diri untuk mengambil keputusan memulai usaha dengan menggunakan platform online.

Temuan ini sejalan dengan *teori decision making* khususnya pada tahap *intelligence*, di mana individu mengumpulkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. *E-Commerce* menyediakan akses informasi yang cepat, luas, dan real-time tentang pasar, produk, harga, dan perilaku konsumen.

Mahasiswa sebagai calon wirausahawan dapat melakukan riset pasar secara digital, memahami kebutuhan pelanggan, serta menganalisis tren bisnis secara efisien sebelum mengambil keputusan. Dengan demikian, *e-commerce* menjadi alat bantu dalam meningkatkan ketepatan dan keyakinan individu dalam membuat keputusan berwirausaha.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati & Suhartono (2022) yang menyatakan bahwa teknologi *e-commerce* memberikan dampak yang penting bagi para pengusaha dalam berwirausaha. Pemanfaatan teknologi *e-commerce* dapat meningkatkan efektifitas penjualan, dapat menarik pengunjung, dapat mempermudah komunikasi dan interaksi, dapat meningkatkan penjualan barang-barang, dan dapat meningkatkan efisiensi kerja.

3.2.2. Pengaruh SIA dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini, variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai signifikan $0,011 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Mulawarman.

Hal ini berarti bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh mahasiswa, maka semakin besar pula kemungkinan untuk mengambil keputusan dalam memulai atau mengelola usaha. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi cenderung lebih mempertimbangkan untuk mengambil keputusan berwirausaha. Pemahaman ini mendorong mereka untuk mengambil langkah berwirausaha karena merasa terbantu dalam memperoleh informasi serta data keuangan yang dibutuhkan sebagai dasar dalam merancang dan mengembangkan usaha yang direncanakan.

Sejalan dengan tahapan design dalam teori decision making, sistem informasi akuntansi menyediakan data keuangan dan non-keuangan yang diperlukan untuk merancang dan mengevaluasi berbagai alternatif keputusan bisnis. Mahasiswa dapat menggunakan laporan keuangan, analisis biaya, dan anggaran untuk menilai kelayakan usaha yang akan dijalankan.

Kemampuan ini memungkinkan mereka membuat keputusan yang lebih objektif, rasional, dan terstruktur berdasarkan informasi yang valid, bukan semata-mata berdasarkan intuisi atau asumsi pribadi. Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat memperkuat kualitas pengambilan keputusan wirausaha yang matang.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Wulandari et al (2020) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh pada pengambilan keputusan berwirausaha.

3.2.3. Pengaruh Ketersediaan Modal Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini, variabel ketersediaan modal memiliki nilai signifikan $0,030 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ketersediaan modal memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Universitas Mulawarman.

Hal ini berarti bahwa semakin tersedia dan mencukupinya modal yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula kemungkinan seseorang untuk memutuskan memulai usaha. Modal merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses kewirausahaan karena berfungsi sebagai sumber daya utama untuk membiayai berbagai kebutuhan awal bisnis. Tanpa modal yang memadai, ide bisnis yang dimiliki seseorang sulit untuk diwujudkan.

Bagi mahasiswa yang berada pada tahap awal dalam merintis usaha, ketersediaan modal memberikan rasa aman dan kepercayaan diri dalam menghadapi risiko, sehingga mendorong mereka untuk lebih berani dalam mengambil keputusan untuk memulai usaha.

Hal ini mendukung pandangan teori decision making, khususnya pada tahap choice yang menyatakan bahwa pengambil keputusan memilih satu alternatif terbaik yang dianggap paling sesuai dengan tujuan dan sumber daya yang dimiliki. Modal merupakan faktor yang sangat menentukan dalam proses implementasi keputusan. Setelah informasi dikumpulkan dan alternatif dirancang, individu memerlukan sumber daya untuk merealisasikan keputusan tersebut.

Tanpa modal, rencana usaha tidak akan dapat dijalankan meskipun telah dirancang dengan baik. Modal yang cukup memberikan rasa aman dan fleksibilitas bagi mahasiswa dalam memilih alternatif usaha yang paling sesuai dengan tujuan dan kapabilitas mereka. Selain itu, akses terhadap modal, baik dari tabungan pribadi, dukungan keluarga, investasi, maupun pinjaman memberikan keleluasaan dan kestabilan bagi calon wirausahawan untuk mengembangkan ide usaha secara lebih terencana.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ridwan et al (2024) yang menunjukkan hasil bahwa ketersediaan modal berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Ketersediaan modal merupakan hal yang penting dalam mendirikan usaha karena dengan ketersediaan modal yang cukup dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk berwirausaha.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan antara lain:

- 1) *E-Commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam pengambilan keputusan berwirausaha. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan *e-commerce*, semakin besar kemungkinan seseorang untuk memutuskan memulai usaha. *E-Commerce* memberikan

kemudahan dalam akses pasar, fleksibilitas waktu, dan efisiensi biaya yang mendukung aktivitas kewirausahaan.

- 2) Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam pengambilan keputusan berwirausaha. Hal ini berarti bahwa sistem informasi akuntansi membantu wirausahawan dalam menyusun laporan keuangan, mengelola transaksi, dan menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam menjalankan usaha.
- 3) Ketersediaan Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam pengambilan keputusan berwirausaha. Hal ini berarti bahwa modal yang cukup memungkinkan seseorang untuk memulai dan menjalankan usaha dengan lebih percaya diri serta memungkinkan pengembangan usaha secara bertahap.

Daftar Pustaka

- Adhani, I., & Istiqomah. (2023). Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Di ITC Cipulir Selama Masa Pandemi Covid-19. 1(1), 20-31.
- Badan Pusat Statistik. 2023. Tingkat Pengangguran Terbuka. www.bps.go.id. Diunggah tanggal 5 Mei 2023.
- Fitriyah, R., Winarko, S. P., & Kurniawan, A. (2022). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 614-621.
- Ginting, R., Rusliyawati, & Anugrah, W. R. (2023). Berpengaruhkah E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 63-77. <https://doi.org/10.21067/jrma.v11i1.8245>
- Kusumawati, N., & Suhartono, E. (2022). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, dan Modal Usaha Dalam Keputusan Berwirausaha (Studi pada anggota HIPMI PT Kota Semarang). *Akuntansi* 45, 3(2), 130-140. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v3i2.339>
- Nurabiah, Pusparini, H., & Mariadi, Y. (2021). E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 238-253.
- Pebrianti, T., Samsuddin, H., Kusumastuti, S. Y., Hatma, R., Permatasari, A. H., Liana, W., Widyatmoko, Suhardi, D., & Gaspersz, V. (2024). Buku Ajar Teori Pengambilan Keputusan. In PT. Sonpedia Publishing Indonesia (Issue Mei). <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-62-9>
- Ridwan, M., Rizal, M., & Hardaningtyas, R. T. (2024). Pengaruh Ketersediaan Modal, Latar Belakang Pendidikan dan Lingkungan Terhadap Keputusan Berwirausaha UMKM di Kota Malang. *Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, 13(01), 510-518.
- Syahrani, E. P., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Ketersediaan Modal, Dan Dukungan Keluarga Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1189-1202. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14781>
- Taufiq, M., & Indrayeni, I. (2022). Pengaruh E-Commerce, Self Efficacy Dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(1), 187-195. <https://doi.org/10.47233/jppisb.v1i1.423>
- Wulandari, Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengambilan Keputusan Dalam Berwirausaha Di Sanggam Mart Kabupaten Balangan. *E-Jra*, 09(04), 68-82.